



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peran Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) untuk Mencegah Stunting

Nibras Marsa Kasih^{1(*)}, Cahyo Hasanudin², Mariya Ulfah³, Ari Tri Rahayu⁴

^{1,3,4}DIII-Kebidanan Bojonegoro, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,
Indonesia

nibrasmarsakasih1@gmail.com, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id,
ulfah53@gmail.com, arirahayu25b@gmail.com

abstrak—Peran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dapat mempengaruhi status atau keadaan gizi pada ibu hamil KEK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis) untuk mencegah stunting. Metode penelitian ini adalah SLR dengan mengevaluasi, menyelidiki, dan menafsirkan sesuai topik ini, data berbentuk sekunder merupakan data yang digunakan. Metode pengumpulan data ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik validasi data menerapkan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini antara lain 1) Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil, 2) Menurunkan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), 3) Pemenuhan Zat Gizi Esensial

Kata kunci—Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis), Stunting

Abstract— The role of PMT (Supplementary Feeding) can affect the nutritional status or condition of pregnant women with SEZ. This study aims to determine the role of PMT (Supplementary Feeding) for pregnant women with SEZ (Chronic Energy Deficiency) to prevent stunting. This research method is SLR by evaluating, investigating, and interpreting according to this topic, secondary data is the data used. This data collection method uses listening and recording techniques. The data validation technique applies data triangulation. The results of this study include 1) Improved Nutritional Status of Pregnant Women, 2) Reducing the Risk of Low Birth Weight Infants (LBW), 3) Fulfillment of Essential Nutrients

Keywords— Supplementary Feeding (PMT), Chronic Energy Deficiency (CED) pregnant women, Stunting

PENDAHULUAN

Wulandari, Sulistyaningtyas, & Jaya (2021) menjelaskan bahwa kekurangan energi kronis atau KEK adalah keadaan seseorang dengan status gizi buruk. Ibu hamil KEK ialah seorang yang kurang asupan makan dalam jangka waktu lama (Rishel, & Armalini., 2022). Ibu dengan KEK dapat berarti ibu yang kurang makan sehingga berdampak pada kesehatan janinnya. (Pastuty, Rochmah, & Herawati., 2018). Jadi, Ibu hamil KEK merupakan keadaan status gizi buruk seseorang yang kurang asupan sehingga berdampak pada kesehatan janinnya.

KEK adalah kondisi kurang gizi makro ditandai ukuran lila < 23,5cm (Fatimah dalam Arsesiana & Diah, 2022). Ibu hamil tampak pada LILA (Lingkar Lengan Atas) yang ukurannya <23cm (Setiawati, & siti, 2023). Selain itu, gejala dan tanda KEK adalah berat badan < 40 kg sebelum hamil dan anemia (Bachtiar dalam Sastri, Dewi, & Susmita, 2023). Jadi, Ibu hamil KEK adalah ibu yang kekurangan gizi makro ditandai LILA <23,5 cm berat badan hamil <40kg sebelum hamil dan anemia.

Pada umumnya KEK disebabkan oleh faktor kemiskinan, pendidikan rendah, dan adat istiadat atau kepercayaan (Wulansari dalam Heryunanto dkk., 2022). Selain itu, rendahnya konsumsi zat gizi makro atau zat gizi mikro pada wanita produktif bisa menyebabkan KEK (Damajanti dalam Pambudi 2023). Asupan nutrisi yang kurang dan ada faktor medis dapat juga menyebabkan KEK (Danefi, T. 2020). Jadi, KEK bisa disebabkan oleh faktor kemiskinan, pendidikan rendah atau kepercayaan serta kurang asupan nutrisi dan kurang konsumsi zat gizi makro atau mikro pada usia produktif.

KEK dapat menyebabkan kematian ibu secara tidak langsung (Widyawati, & Sulistyoningtyas, 2020). Dampak KEK bisa terjadi pada Ibu dan anak yang dikandung seperti BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), kelahiran prematur, keguguran sampai kematian (Sirojun dalam Nursihah 2022). KEK bisa menyebabkan berat badan tidak bertambah normal, anemia, perdarahan serta penyakit infeksi pada ibu hamil (Khairani dkk., 2023). Jadi, KEK bisa berdampak pada ibu serta janin dan menyebabkan anemia, keguguran, perdarahan, BBLR, kelahiran premature, hingga kematian. Selain itu, dampak ibu hamil KEK yang lain adalah stunting.

Stunting merupakan permasalahan besar yang ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia (Choliq, Nasrullah, & Mundakir, 2020). Stunting dapat berarti kondisi gagal tumbuh balita karena kurang gizi kronis (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dalam Kusumaningati, Dainy, & Kushargina 2019). Selain itu, Stunting merupakan kekurangan gizi kronis berulang sejak di dalam kandungan (Setyorini & Andrivania 2023). Jadi, Stunting adalah masalah yang banyak ditemukan yang disebabkan kurang gizi kronis sejak anak masih dalam kandungan.

Menurut WHO dalam Nirmalasari (2020) Penyebab Stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu eksternal meliputi lingkungan atau negara dan internal meliputi keadaan lingkungan rumah. Selain itu, Faktor lain penyebab stunting adalah pengetahuan serta pola asuh ibu, asupan gizi, kelahiran dengan BBLR dan status ekonomi keluarga (Yanti, Betriana, & Kartika, 2020). Stunting dapat juga disebabkan karena defisiensi gizi kronis sejak masa kehamilan (Widyanti dalam Rohmah 2021). Jadi, stunting disebabkan oleh beberapa faktor seperti defisiensi gizi sejak dalam kehamilan, kelahiran BBLR, pengetahuan dan pola asuh ibu, serta status ekonomi.

Kemenkes RI dalam Ernawati (2020) menjelaskan bahwa stunting menimbulkan dua dampak yaitu dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dalam kurun waktu singkat, stunting dapat mengganggu perkembangan, pertumbuhan fisik serta gangguan metabolisme. Adapun dalam kurun waktu yang panjang seperti penyusutan kognitif dan sistem imunitas (Sandjojo dalam Suryani dkk., 2023). Stunting berdampak membuat anak lebih rentan terkena penyakit. Jadi, dampak stunting diklasifikasikan menjadi 2 yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka waktu panjang serta dapat membuat anak lebih rentan terkena penyakit.

Pencegahan dampak ini bisa dilakukan dengan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Pemberian makanan tambahan (PMT) merupakan salah satu program pemerintah (Setiawati, & siti Lhatifah., 2023). Selain itu, PMT adalah program dalam mengatasi gizi kurang pada ibu dan bayi (Fachirunisa dkk., 2024). PMT dapat berarti upaya pemberian makanan untuk menambah asupan gizi (Fadilah, Darmawansyah, & Seweng 2019). Jadi, PMT adalah program pemerintah dalam menambah asupan gizi untuk mengatasi gizi kurang pada ibu dan bayi.

Zulaidah dalam Rohmah (2020) menjelaskan bahwa tujuan dari PMT untuk meningkatkan gizi ibu hamil. Makanan tambahan bertujuan untuk membantu pemulihan status gizi (Hernawati, & Kartika, 2019). Selain itu, tujuan dari PMT untuk mencukupi kebutuhan gizi selama kehamilan (Direktorat Bina Gizi Masyarakat dalam Mangalik dkk., 2019). Jadi, Tujuan dari PMT adalah meningkatkan status gizi ibu hamil selama kehamilan.

Stunting adalah konflik yang sedang marak di negara berkembang seperti Indonesia. Stunting berakar sejak masa kehamilan. Ibu KEK beresiko akan mengalami komplikasi saat persalinan. Salah satu langkah pemerintah untuk menekan angka masalah ini dengan program pemberian makanan tambahan (PMT) dengan tujuan mencegah risiko stunting sejak dalam kandungan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna mengevaluasi peran PMT untuk memperbaiki status gizi ibu hamil KEK, menekan angka stunting, serta memberikan dasar pemaparan kebijakan program gizi yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk meneliti, menilai, mengevaluasi serta menafsirkan studi yang relevan dengan topik (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian berasal dari buku, artikel, serta jurnal. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) Data penelitian berasal dari buku, artikel, serta jurnal. Data penelitian yang digunakan adalah kata, frasa, klausa.

Metode simak dan catat digunakan dalam pengumpulan data. Metode simak adalah merupakan metode dengan penyimakan yang sejajar dengan metode observasi (Apriastuti, N. N. A. A., Wayan, R. I., Putrayasa, I. B., 2019) selain itu, teknik catat merupakan lanjutan dalam menerapkan metode simak (Mahsun dalam Oktavia, 2019). Metode simak pada penelitian ini melalui melakukan observasi, mencatat, serta mengevaluasi informasi terkait peran pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) untuk mencegah stunting. Metode catat pada penelitian ini melalui pengumpulan, mendokumentasikan, serta menganalisis data yang berkaitan dengan peran pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) untuk mencegah stunting.

Teknik validasi data menerapkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik untuk memeriksa dan meningkatkan kredibilitas serta kualitas melalui penggabungan data (Puspita., Hasanudin., 2024). Teknik triangulasi teori digunakan

pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi dari pernyataan atau konsep yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada Ibu Hamil KEK untuk mencegah Stunting seperti

1. Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil

PMT dapat menambahkan berat badan ibu hamil yang KEK sehingga indikator gizi seperti LILA (Lingkar Lengan Atas) mengalami perbaikan yang signifikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Iskandar (2022) bahwa dampak dari dampingan asupan gizi dapat menambah ukuran LILA ibu KEK.

2. Menurunkan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

PMT bisa meningkatkan berat badan janin dalam kandungan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Zulaidah dalam Rohmah (2020) bahwa langkah peningkatan gizi ibu hamil yang KEK melalui PMT sehingga tidak melahirkan bayi BBLR dan zat gizi terpenuhi.

3. Pemenuhan Zat Gizi Esensial

PMT bermanfaat dalam perkembangan janin karena mengandung protein, asam folat, zat besi dan mikronutrien lainnya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Suhartini (2024) bahwa makanan tambahan dapat memenuhi zat gizi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat 3 peran PMT (pemberian makanan tambahan) pada ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) untuk mencegah Stunting, yaitu 1) Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil, 2) Menurunkan Risiko Bayi deBerat Lahir Rendah (BBLR), 3) Pemenuhan Zat Gizi Esensial

REFERENSI

- Apriastuti, N. N. A. A., Wayan, R. I., Putrayasa, I. B. (2019). Bentuk, fungsi dan jenis tindak tutur dalam komunikasi siswa di kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *urnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia* 8.1.48-58. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2989 .
- Arsesiana, A., & Diah, N. K. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya: Overview of Pregnant Women's Knowledge about Chronic Energy Deficiency (KEK) at Pahandut Health Center, Palangka Raya City. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), 94-99, <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3444>.
- Cholih, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan stunting di Medokan Semampir Surabaya melalui modifikasi makanan pada anak. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31-40, <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>.
- Danefi, T. (2020). Literature review anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil sebagai salah satu faktor penyebab stunting pada bayi balita. In *Jurnal Seminar Nasional* (Vol. 2, No. 01, pp. 54-62) <https://doi.org/10.48186/.v2i01.255.54-62>.
- Ernawati, A. (2020). Gambaran penyebab balita stunting di desa lokus stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(2), 77-94, <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.194>.
- Fachirunisa, P. N., Elvandari, M., Wahju, S. T., & Kurniansyah, F. I. (2024). Sosialisasi Demo Masak PMT Untuk Balita Gizi Kurang Dan Ibu Hamil KEK Kepada Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Pacar Keling. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 577-584, <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.1074>.
- Fadilah, F., Darmawansyah, D., & Seweng, A. (2019). Implementasi Kebijakan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Jumlah Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 2(2), 50-61, <https://doi.org/10.30597/jkmm.v2i1.10022>.
- Hernawati, Y., & Kartika, R. (2019). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 40-46, <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.76>.
- Heryunanto, D., Putri, S., Izzah, R., Ariyani, Y., & Herbawani, C. K. (2022). Gambaran kondisi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Indonesia, faktor penyebabnya, serta dampaknya. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1792-1805, <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4627>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324).

<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

- Iskandar, I., Rachmawati, R., Ichsan, I., & Khazanah, W. (2022). Perbaikan gizi pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) melalui pendampingan pemberian makanan tambahan di wilayah kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 34-39. <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/pade/article/view/900>.
- Khairani, N., Rianti, V., Ningsih, D. P. S., Effendi, S. U., & Aprianti, R. (2023). Hubungan pengetahuan dan keterampilan antenatal care (anc) dengan kejadian kekurangan energi kronis (kek) pada ibu hamil. *Jurnal Sains Kesehatan*, 30(1), 40-49, <https://doi.org/10.37638/jsk.30.1.40-49>.
- Kusumaningati, W., Dainy, N. C., & Kushargina, R. (2019). Edukasi Cespleng (Cegah Stunting Itu Penting) Dan Skrining Stunting Di Posyandu Doktren 2 Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-6, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5396>.
- Mangalik, G., Koritelu, R. T., Amah, M. W., Junezar, R., Kbarek, O. P. I., & Widi, R. (2019). Program pemberian makanan tambahan: Studi kasus pada ibu hamil dengan kurang energi kronis di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 111-115, <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.537>.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting pada anak: Penyebab dan faktor risiko stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, 14(1), 19-28, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/qawwam/article/view/2372>.
- Nursihah M, (2022). Penambahan berat badan pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) di Kab Bekasi. *Jurnal Medika Utama*, 4(01 Oktober), 3126-3128, <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/589>.
- Oktavia, W. (2019). Tindak tutur perlokusi dalam album lirik lagu iwan fals: relevansinya terhadap pembentukan karakter. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(1), 1-10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/lingua/article/view/14397>.
- Pambudi, L. A. (2023). Faktor Dominan Penyebab Terjadinya Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Global*, 1(2), 112-131, <https://doi.org/10.58344/jig.v1i2.15>.
- Pastuty, R., Rochmah, K. M., & Herawati, T. (2018). Efektifitas program pemberian makanan tambahan-pemulihan pada ibu hamil kurang energi kronik di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 179-188, <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3.179-188>.
- Primasari, Y., & Keliat, B. A. (2020). Praktik pengasuhan sebagai upaya pencegahan dampak stunting pada perkembangan psikososial kanak-kanak. *Jurnal Ilmu*

- Keperawatan Jiwa*, 3(3), 263-272,
<https://core.ac.uk/download/pdf/327188759.pdf>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rishel, R. A., & Armalini, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2022. *Nan Tongga Health And Nursing*, 17(2), 131-144, <https://doi.org/10.59963/nthn.v17i2.117>.
- Rohmah, L. (2020). Program pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kekurangan energi kronis. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 812-823.
<https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204.37052>.
- Sastri, N., Dewi, A. D. C., & Susmita, S. (2023). KEK Analisis Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(6), 868-876.
<https://doi.org/10.47650/jpp.v6i6.1038>.
- Setyorini, R. H., & Andriyani, A. (2023). Peningkatan pengetahuan tentang stunting sebagai upaya pencegahan terjadinya stunting. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 61-68, <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v4i1.881>.
- Setiawati, D., & siti Lhatifah, N. (2023). Penyuluhan Terapi Komplementer Pada Ibu Hamil Kek Di Desa Sumber Fajar Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 229-234, <http://dx.doi.org/10.33024/jpm.v5i2.13237>.
- Suhartini, S. (2024). PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN SARI KACANG HIJAU PADA BALITA DI POSYANDU ANGGREK TOMON KRAMATWATU-KABUPATEN SERANG. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, pp. 368-373). <https://doi.org/10.30656/senama.v1i.60>.
- Suryani, K., Rini, M. T., Hardika, B. D., & Widiastari, N. K. (2023). Analisis faktor penyebab kejadian stunting. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 8-12, <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.112>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

- Widyawati, W., & Sulistyoningtyas, S. (2020). Karakteristik Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) Di Puskesmas Pajangan Bantul. *Jurnal Jkft*, 5(2), 68-74, <http://dx.doi.org/10.31000/jkft.v5i2.3925>.
- Wulandari, R. F., Sulistyanningtyas, L., & Jaya, S. T. (2021). Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan gizi ibu hamil. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 155-161, <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.130>.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor penyebab stunting pada anak: Tinjauan literatur. *Real In Nursing Journal*, 3(1), 1-10, <http://dx.doi.org/10.32883/rnj.v3i1.447> .